

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan pada penelitian ini bahwa pada UD. Masykuroh apabila dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing akan didapatkan harga yang lebih tepat dan akurat. pentingnya harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual sehingga metode full costing dirasa cocok dalam usaha pembuatan bonggolan ini. Biaya-biaya yang tidak dihitung oleh perusahaan mengakibatkan harga pokok produksi terlalu rendah. Dimana biaya-biaya yang tidak diperhitungkan oleh perusahaan adalah biaya overhead pabrik variabel berupa listrik maupun biaya overhead tetap.

1. Penetapan harga pokok produksi menurut UD. Masykuroh sebesar Rp. 313.876 dan harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp. 14.276
2. Penetapan harga pokok produksi menurut full costing sebesar Rp. 502.269 dan harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp. 22.830
3. Adanya selisih tersebut disebabkan oleh perbedaan biaya perhitungan menurut full costing juga membebankan biaya overhead variabel seperti listrik sebesar Rp. 1.638, dan biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp. 6.755

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan peneliti untuk UD. Masykuroh adalah :

1. Menggunakan perhitungan metode full costing untuk penetapan harga pokok produksi karena metode full costing menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi bonggolan ikan.
2. Diharapkan UD. Masykuroh kedepannya dapat membebaskan biaya tenaga kerja pada perhitungan harga pokok produksi agar mendapat perhitungan yang akurat.
3. Melakukan perhitungan rutin setiap bulan agar dapat menentukan harga pokok produksi sesuai harga pasar.

